

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain adalah uraian tentang batasan yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arahan terhadap jalannya penelitian (Dharma 2011) desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam yang menyatakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi kembali masalah Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Defisiensi Pengetahuan Diit Pada Keluarga Penderita Diabetes Mellitus Di RT 02 RW 01 Desa Ganting Gedangan Sidoarjo

B. Batasan Istilah

Studi kasus ini adalah studi yang mengeksplorasi tentang Asuhan Keperawatan keluarga pada 2 pasien dengan masalah kurang pengetahuan tentang diit DM tipe 2

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variable penelitian meliputi variabel-variabel yang diteliti, jenis variable, definisi konseptual, dan operasional, serta bagaimana melakukan pengukuran/ penilaian terhadap variable (kelana, 2011)

Table 3.1
Batasan istilah

Variable	Batasan istilah	Tolak ukur
Diabetes Miletus	Merupakan suatu kelompok penyakit metabolic dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya.	Observasi, wawancara,pemeriksaan fisik dan cek GDS
defisiensi pengetahuan keluarga	Ketiadaan keluarga atau kurang informasi kognitif yang berkaitan dengan pemahaman terhadap diit DM	Observasi, wawancara

D. Partisipan

Partisipan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1 pasien penderita dengan diagnosis DM dengan defisiensi pengetahuan tentang diit. Subyek yang digunakan pada karya tulis ini adalah keluarga dengan diagnosis DM dengan defisiensi pengetahuan diit pada keluarga penderita diabetes mellitus Di RT 02 RW 01 Desa Ganting Gedangan Sidoarjo

E. Lokasi dan Waktu penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan dikeluarga Tn. M di RT 02 RW 01 Desa Ganting Gedangan Sidoarjo yang telah di lakukan oleh peneliti sebelumnya selama 4 hari dengan jumlah kunjungan sebanyak 4 kali selama perawatan

F. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dahulu keluarga, sumber data dari klien, keluarga, dan perawat, atau rekam medik dari puskesmas.

2. Observasi

Dengan melakukan pemeriksaan TTV. Tekanan darah, RR, suhu, nadi dan cek GDS (gula darah sewaktu) dan GDP (gula darah puasa).

3. Studi dokumentasi dan angket

Hasil dari pengkajian fisik dan data lainnya yang relevan.

G. Analisa data

1. Analisa

Merupakan kegiatan pemilihan dalam rangka proses klasifikasi dan validasi informasi untuk mendukung penegakan diagnose keperawatankeluarga yang akurat.

a. Review data dapat menghubungkan antara penyebab dan masalah yang ditegakkan

b. Menghubungkan data dari pengkajian yang berpengaruh pada munculnya suatu masalah

(Setiawati & Darmawan, 2008).

2. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data pasien tentang kurang pengetahuan dengan cara WOD (Wawancara, observasi,

dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan struktur).

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan table, bangun maupun teks naratif, kerahasiaan dari klien dijamin dengan inisial dan identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan metode induksi. Data yang telah dikumpulkan terkait proses keperawatan dan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi

H. Etik penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari :

1. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditandatangani oleh partisipan, kemudian peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian partisipan menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan peneliti meminta partisipan untuk menandatangani formulir persetujuan menjadi partisipan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti tidak menuliskan nama lengkap partisipan, melainkan peneliti menuliskan nama partisipan dengan inisial untuk menjaga identitas partisipan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan pasien yang hanya digunakan untuk kepentingan pasien